Brainy
Volume 4, No. 2, Bulan Desember 2023, Halaman. 82-97
ISSN 2962-4622

PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA DI SENTRA INDUSTRI RAJUT BINONG JATI BANDUNG

Dewi Kartika[1], Ina Ratnamiasih[2]

[1,2]*Universitas Pasundan, Jl. Tamansari No.6-8, Bandung 40116 Indonesia*

received: 14/04/2022; revised: 09/05/2023; published: 24/12/2023

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of Digital Literacy and Entrepreneurial Orientation on Business Performance both simultaneously and partially at the Binong Jati Knitting Industrial Center Bandung. The research method used was descriptive and verification methods with a sample size of 201 respondents. Meanwhile, the data collection techniques used in this research are observation, interviews and distributing questionnaires. The analytical methods used include multiple linear regression, multiple correlation and coefficient of determination. The results of this research show that there is a positive and significant influence simultaneously and partially. Simultaneously the effect of Digital Literacy and Entrepreneurial Orientation on Business Performance) is 71,6%, while partially Digital Literacy has an effect on Business Performance has an effect of 53,2% and Entrepreneurial Orientation influence on Business Performance gives an effect of 18,4% it can be concluded that Digital Literacy and Entrepreneurial Orientation have a significant influence on Business Performance at Binong Jati Knitting Industrial Center Bandung.

***Keywords*:** *digital literacy; entrepreneurial orientation; business performance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Digital dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha baik secara bersama-sama maupun secara mandiri di Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dan verifikatif dengan jumlah sampel sebanyak 201 responden. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner. Dan untuk metode analisis yang digunakan meliputi regresi linier berganda, korelasi berganda dan koefisien determinasi. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama maupun secara mandiri. Secara bersama-sama pengaruh Literasi Digital dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha sebesar 71,6% Secara mandiri Literasi Digital memberikan pengaruh sebesar 53,2% terhadap Kinerja Usaha, dan Orientasi Kewirausahaan memberikan pengaruh sebesar 18,4% terhadap Kinerja Usaha, dapat disimpulkan bahwa Literasi Digital dan Orientasi Kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Usaha di Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung.

Kata Kunci: literasi digital; orientasi kewirausahaan; kinerja usaha

*dewikartika1141@gmail.com

PENDAHULUAN

Saat ini, Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor potensial dalam perekonomian negara sebagai upaya pembangunan masyarakat dan sumber penghidupan yang dimana salah satunya dapat mengurangi angka pengangguran. Di era persaingan global penting untuk negara meningkatkan daya saing nasional, maka dari itu UMKM perlu ditingkatkan agar sanggup menghadapi tantangan yang ada (Rostiana, et al., 2022; Djulius, et al., 2022; Setiawan, et al., 2021). Bandung merupakan ibu kota di Provinsi Jawa Barat yang berkontribusi cukup besar pada pembentukan ekonomi dari sektor KUMKM (Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah) dan industri kreatif. Pertumbuhan UMKM di Kota Bandung sangat signifikan. Kondisi ini memberikan peluang yang baik untuk pengembangan ekonomi di Kota Bandung seperti menciptakan lapangan pekerjaan, peningkatan keterampilan, kesadaran kewirausahaan, penggunaaan sumber daya alam bagi produksi,

dsb. Namun dalam pelaksanaannya, berwirausaha tentu tidaklah mudah. Banyak hambatan dan tantangan yang perlu dihadapi sebelum akhirnya dapat meraih keberhasilan, maka dari itu berwirausaha diperlukan semangat yang tinggi, tekad yang kuat, pengetahuan usaha yang luas, modal yang cukup dan memiliki kreatifitas sehingga mampu berinovasi (Sunarsi, et al., 2023; Sudrajat, et al., 2023).

Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung merupakan salah satu dari 30 sentra industri yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Perindag Kota Bandung (https://disdagin.bandung.go.id/multimedia/detail/35). Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung berlokasi di Kelurahan Binong, Kecamatan Batununggal, Kota Bandung. Selain karena memiliki kawasan produksi yang strategis, sentra tersebut memproduksi berbagai macam produk yang mampu bersaing dengan rajutan yang diproduksi oleh pabrik-pabrik besar, diataranya pakaian, ciput, syal, sweater, cardigan, manset, rok, celana kulot, tas, rompi, hingga produk custom yang dapat disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan konsumen.

Berikut merupakan data penjualan beberapa pelaku usaha yang ada di Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung:

Tabel 1. Data Penjualan Rajut Selama 6 (Enam) Bulan

No	Nama Usaha	Produksi Per Enam Bulan					
		Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei
1.	CV. Kampoeng Radjoet	2.686 pcs	1.426 pcs	1.624 pcs	1.320 pcs	3.132 pcs	1.585 pcs
2.	Iwan Collection	75 pcs	70 pcs	65 pcs	70 pcs	75 pcs	68 pcs
3.	AS Collection	72 pcs	65 pcs	60 pcs	70 pcs	85 pcs	75 pcs
4.	HR Collection	75 pcs	65 pcs	60 pcs	65 pcs	78 pcs	70 pcs
5.	YN Konveksi Rajutan	700 pcs	650 pcs	600 pcs	500 pcs	600 pcs	550 pcs
6.	TA Collection	85 pcs	80 pcs	75 pcs	70 pcs	80 pcs	75 pcs
7.	D2N Collection	90 pcs	85 pcs	70 pcs	65 pcs	95 pcs	75 pcs
8.	AR Collection	70 pcs	75 pcs	60 pcs	70 pcs	80 pcs	70 pcs
9.	Srijaya Collection	80 pcs	75 pcs	70 pcs	65 pcs	100 pcs	85 pcs
10.	Erlyani Collection	70 pcs	65 pcs	60 pcs	60 pcs	75 pcs	70 pcs

Sumber: Data Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung (2023)

Berdasarkan pada Tabel 1. dapat dilihat bahwa selama 6 (Enam) bulan terakhir penjualan di Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung mengalami ketidakstabilan. Merujuk pada hasil wawancara dengan Bapak Eka Wijaya selaku pengusaha dan pengelola CV. Kampoeng Radjoet pun diketahui bahwa terdapat permasalahan kinerja usaha dikarenakan tingginya persaingan antar pelaku usaha, adanya produk-produk impor dengan harga jauh lebih murah membanjiri pasar lokal, keterbatasan persediaan bahan baku yang disebabkan para pelaku usaha hanya bergantung pada toko benang yang ada di Binong Jati Bandung saja tidak membeli langsung ke pabrik dengan alasan keterbatasan modal yang dimiliki sehingga hal ini juga berdampak pada tingginya biaya produksi, kurangnya pemahaman digitalisasi, serta kurangnya keberanian akan pengambilan risiko dalam mengerjakan maupun menyelesaikan usahanya.

Kinerja usaha merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh seluruh manajemen. Merujuk pada hasil penelitian dari Farhan, dkk (2022), mengatakan bahwa kinerja usaha dapat dipengaruhi oleh literasi digital dan merujuk pada hasil penelitian Putra, dkk (2021), mengatakan bahwa kinerja usaha dapat dipengaruhi oleh orientasi kewirausahaan. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Literasi Digital dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha di Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung."

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dengan melakukan wawancara responden, penyebaran kuesioner, dan observasi langsung. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha di Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung yang berjumlah 406 pelaku usaha. Agar memperoleh sampel yang representatif dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi peneliti menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 95% dengan nilai e=5% adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{406}{1 + 406(0{,}05)^2} = 201{,}48 = 201$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka diperoleh ukuran sampel (n) dalam penelitian ini sebanyak 201 orang pelaku usaha. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling. Jenis non probability sampling yang digunakan yaitu accidental sampling, menurut (Sugiyono, 2022; Manik, et al, 2023) sampling aksidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang merupakan pelaku usaha di Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Pada prinsipnya meliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Sugiyono (2022:102) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Keabsahan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan, untuk menguji keabsahan tersebut diperlukan dua macam pengujian yaitu uji validitas (test of validity) dengan menggunakan rumus pearson product moment dan uji reliabilitas (test of reliability) dilakukan secara internal consistency dengan menggunakan Cronbach's Alpha.

Menurut Sugiyono (2022:147), kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis yang digunakan untuk rumusan masalah dan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif
2. Analisis verifikatif

a. Analisis Regresi Linier Berganda
b. Analisis Korelasi Berganda
c. Analisis Koefisien Determinasi
d. Uji F
e. Uji T

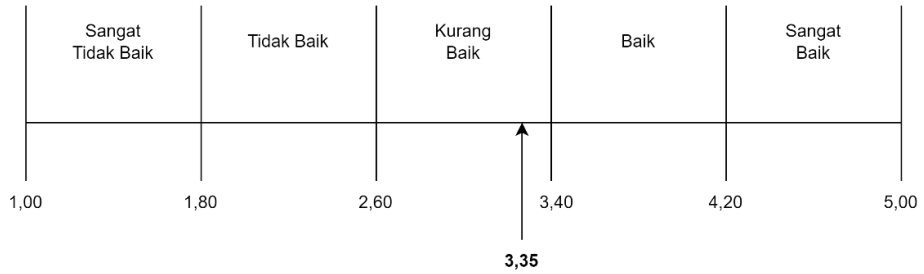
HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi digital diukur dengan menggunakan 4 dimensi dan dioperasionalisasikan menjadi 15 item pernyataan. Berikut ini disajikan rekapitulasi hasil tanggapan responden berkaitan dengan literasi digital pelaku usaha Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Mengenai Literasi Digital

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban SS 5	S 4	KS 3	TS 2	STS 1	Jumlah Skor	Rata-rata
1.	Saya mampu melakukan pencarian di internet menggunakan berbagai media yang ada.	22	105	69	5	0	747	3,72
2.	Saya sering menggunakan internet untuk mencari informasi sebagai bahan referensi/informasi untuk menjalankan usaha.	7	83	95	16	0	684	3,40
	Pencarian di internet (*internet searching*)						**1431**	**3,56**
3.	Saya mengetahui fungsi dan cara kerja *hypertext* dan *hyperlink* (*link* petunjuk arah).	8	55	100	38	0	636	3,16
4.	Saya lebih mudah menyimpulkan informasi yang didapatkan dari internet dibandingkan buku biasa.	10	79	94	18	0	684	3,40
5.	Saya megetahui fungsi dan cara kerja *web.*	10	67	96	28	0	662	3,29
6.	Saya mengetahui karakteristik suatu halaman *web* yang meliputi konten (seperti *home page, about us, contact us* dll), desain visual (seperti *layout*, elemen, tipografi, dll) *loading time* dan interaktif.	10	59	82	50	0	632	3,14
	Hypertext navigation						**2614**	**3,24**
7.	Saya mampu membedakan tampilan suatu *web* dengan *web* yang lain yang saya kunjungi.	11	75	85	30	0	670	3,33
8.	Saya mampu mengevaluasi informasi pada suatu halaman *web* yang ada di internet dan menelusuri lebih jauh mengenai sumber dan pembuat informasi sesuai dengan yang saya butuhkan.	12	78	94	17	0	688	3,42
9.	Saya mengetahui macam-macam domain untuk setiap lembaga ataupun negara tertentu (seperti .co.id, dll).	9	75	94	23	0	673	3,35
10.	Saya mampu membandingkan berbagai informasi yang ada melalui berbagai media untuk menentukan nilai tambah terhadap informasi yang ditemukan.	9	85	88	19	0	687	3,42
11.	Saya mengetahui fungsi dan cara kerja FAQ (*Frequently asked questions*) dalam suatu *web*	8	68	97	28	0	659	3,28
	Evaluasi konten informasi (*content evaluation*)						**3377**	**3,36**
12.	Saya mampu memanfaatkan segala *platform* untuk mengumpulkan, membagikan, mengkomunikasikan, dan membuat konten mengenai usaha yang saya jalankan.	10	79	84	28	0	674	3,35
13.	Saya selalu melakukan *cross check* atau memeriksa ulang informasi yang ditemukan.	9	77	93	22	0	676	3,36
14.	Saya menggunakan semua jenis media untuk membuktikan kebenaran akan suatu informasi yang saya peroleh.	11	70	98	22	0	673	3,35
15.	Saya mampu memanfaatkan fitur-fitur jejaring *social* (*facebook, youtube, Instagram*, tiktok) untuk menyusun atau mengumpulkan berbagai informasi untuk kebutuhan usaha dengan baik.	9	72	95	25	0	668	3,32
	Penyusunan pengetahuan (*content assembly*)						**2691**	**3,34**
	Literasi Digital						**10113**	**3,35**

Diperoleh skor rata-rata secara keseluruhan tanggapan responden mengenai literasi digital sebesar 3,35, yang selanjutnya diinterpretasikan dengan berpedoman pada garis kontinum sebagai berikut:



Gambar 1. Garis Kontinum Variabel Literasi Digital

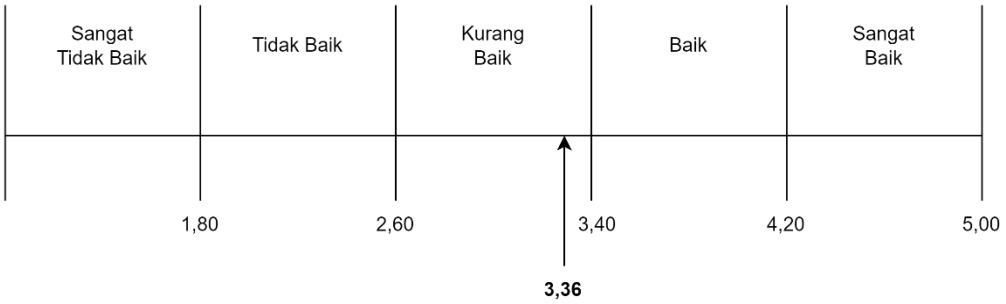
Berdasarkan Gambar 2 diatas menunjukkan bahwa hasil perhitungan 15 item pernyataan yang menjadi alat ukur untuk mengukur variabel literasi digital memperoleh skor rata-rata total tanggapan atas kelima belas item pernyataan sebesar 3,35 berada pada rentang skala 2,60-3,40 yang dimana mengindikasikan bahwa literasi digital pelaku usaha di Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung berada pada kategori kurang baik.

Orientasi Kewirausahaan diukur dengan menggunakan 3 dimensi dan dioperasionalisasikan menjadi 9 item pernyataan. Berikut ini disajikan rekapitulasi hasil tanggapan responden berkaitan dengan orientasi kewirausahaan pelaku usaha Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung:

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Mengenai Orientasi Kewirausahaan

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban					Jumlah Skor	Rata-rata
		SS 5	S 4	KS 3	TS 2	STS 1		
16.	Saya berani mengambil keputusan dalam setiap masalah bisnis saya meskipun terdapat risiko di dalamnya.	10	90	87	14	0	699	3,48
17.	Saya memaksimalkan penggunaan seluruh sumber daya yang ada (alat, modal, dan tenaga kerja) dalam kegiatan usaha.	8	75	95	23	0	671	3,34
18.	Saya mampu mengatasi setiap masalah usaha yang muncul.	6	80	96	19	0	676	3,36
	Risk-attitude						**2046**	**3.39**
19.	Usaha yang saya kelola selalu memiliki rencana kerja setiap bulannya.	5	70	96	30	0	653	3,25
20.	Usaha yang saya kelola memantau tren dan mencari cara untuk menghadapi perubahan tersebut.	9	73	88	31	0	663	3,30
21.	Usaha yang saya kelola senantiasa menawarkan produk dengan harga yang sama rendahnya atau bahkan lebih rendah dibandingkan dengan pesaing.	10	85	82	24	0	684	3,40
22.	Setiap bulannya usaha yang saya kelola mampu mencapai target usaha.	5	65	90	41	0	637	3,17
	Proactiveness						**2637**	**3,28**
23.	Pemilik usaha ini merupakan pengambil keputusan dalam semua kegiatan yang berhubungan dengan usaha.	10	84	97	10	0	697	3,47
24.	Pemilik usaha ini yang mengontrol dan memberikan arahan kerja kepada karyawan.	10	81	100	10	0	694	3,45
	Autonomy						**1391**	**3,46**
	Orientasi Kewirausahaan						**6074**	**3,36**

Diperoleh skor rata-rata secara keseluruhan tanggapan responden mengenai orientasi kewirausahaan sebesar 3,36, yang selanjutnya diinterpretasikan dengan berpedoman pada garis kontinum sebagai berikut:



Gambar 3. Garis Kontinum Variabel Orientasi Kewirausahaan

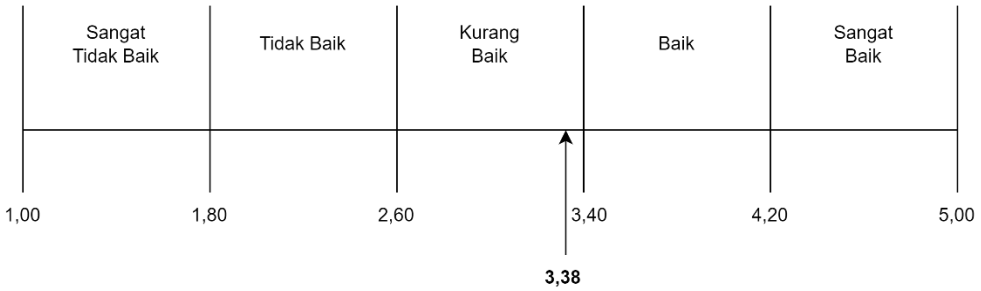
Berdasarkan Gambar 3 diatas menunjukkan bahwa hasil perhitungan 9 item pernyataan yang menjadi alat ukur untuk mengukur variabel orientasi kewirausahaan memperoleh skor rata-rata total tanggapan atas kesembilan item pernyataan sebesar 3,36 berada pada rentang skala 2,60-3,40 yang dimana mengindikasikan bahwa orientasi kewirausahaan pelaku usaha di Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung berada pada kategori kurang baik.

Kinerja Usaha diukur dengan menggunakan 5 dimensi dan dioperasionalisasikan menjadi 6 item pernyataan. Berikut ini disajikan rekapitulasi hasil tanggapan responden berkaitan dengan kinerja usaha pelaku usaha Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung:

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Mengenai Kinerja Usaha

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban					Jumlah Skor	Rata-rata
		SS 5	S 4	KS 3	TS 2	STS 1		
25.	Usaha yang saya jalankan mampu mencapai tingkat pertumbuhan penjualan yang rata-rata selalu meningkat.	10	69	90	32	0	660	3,28
	Pertumbuhan Pada Penjualan						**660**	**3,28**
26.	Jumlah tenaga kerja di usaha yang saya kelola lebih dari rata-rata sebelumnya.	13	58	107	23	0	664	3,30
	Pertumbuhan Tenaga Kerja						**664**	**3,30**
27.	Usaha yang saya jalankan mampu menjangkau jumlah pasar lebih luas dari rata-rata sebelumnya.	8	82	93	18	0	683	3,40
28.	Dengan melakukan pemasaran secara *offline* maupun *online* untuk menjangkau pelanggan yang lebih luas maka area pemasaran usaha saya lebih luas dari rata-rata sebelumnya.	13	95	87	6	0	718	3,57
	Pertumbuhan Pasar							**3,48**
29.	Keuntungan/laba dari usaha yang saya jalankan lebih tinggi dari rata-rata sebelumnya.	10	76	89	26	0	673	3,35
	Pertumbuhan Laba						**673**	**3,35**
30.	Usaha yang saya kelola mampu mencapai biaya produksi yang telah ditargetkan atau bahkan lebih rendah sehingga biaya produksi yang dikeluarkan semakin efisien dari rata-rata sebelumnya.	11	76	96	18	0	683	3,39
	Biaya Operasi						**683**	**3,39**
	Kinerja Usaha						**4081**	**3,38**

Diperoleh skor rata-rata secara keseluruhan tanggapan responden mengenai kinerja usaha sebesar 3,38, yang selanjutnya diinterpretasikan dengan berpedoman pada garis kontinum sebagai berikut:



Gambar 4. Garis Kontinum Variabel Kinerja Usaha

Berdasarkan Gambar 4. diatas menunjukkan bahwa hasil perhitungan 6 item pernyataan yang menjadi alat ukur untuk mengukur variabel kinerja usaha memperoleh skor rata-rata total tanggapan atas keenam item pernyataan sebesar 3,38 berada pada rentang skala 2,60-3,40 yang dimana mengindikasikan bahwa kinerja usaha di Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung berada pada kategori kurang baik.

Tabel 5. Uji Validitas Kuesioner Literasi Digital

Item	Dimensi	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Pencarian di internet (*Internet searching*)	0,325	0,30	Valid
2		0,530	0,30	Valid
3		0,600	0,30	Valid
4	*Hypertext navigation*	0,609	0,30	Valid
5		0,712	0,30	Valid
6		0,761	0,30	Valid
7	Evaluasi konten informasi (*Content evaluation*)	0,697	0,30	Valid
8		0,624	0,30	Valid
9		0,719	0,30	Valid
10		0,673	0,30	Valid
11		0,729	0,30	Valid
12		0,792	0,30	Valid
13	Penyusunan pengetahuan (*Content assembly*)	0,761	0,30	Valid
14		0.747	0,30	Valid
15		0,726	0,30	Valid

Berdasarkan pada Tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa semua item pernyataan dalam variabel literasi digital memiliki nilai koefisien korelasi melebihi nilai r_{tabel} 0,30. Hal ini menunjukkan bahwa semua item pernyataan kuesioner variabel literasi digital dinyatakan valid.

Tabel 6. Uji Validitas Kuesioner Orientasi Kewirausahaan

Item	Dimensi	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
16	*Risk-Attitude*	0,680	0,30	Valid
17		0,585	0,30	Valid
18		0,616	0,30	Valid
19	*Proactiveness*	0,573	0,30	Valid
20		0,470	0,30	Valid
21		0,621	0,30	Valid
22		0,632	0,30	Valid
23	*Autonomy*	0,317	0,30	Valid
24		0,437	0,30	Valid

Berdasarkan pada Tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa semua item pernyataan dalam variabel orientasi kewirausahaan memiliki nilai koefisien korelasi melebihi nilai rtabel 0,30. Hal ini menunjukkan bahwa semua item pernyataan kuesioner variabel orientasi kewirausahaan dinyatakan valid.

Tabel 7. Uji Validitas Kuesioner Orientasi Kewirausahaan

Item	Dimensi	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
25	Pertumbuhan pada penjualan	0,675	0,30	Valid
26	Pertumbuhan tenaga kerja	0,774	0,30	Valid
27	Pertumbuhan pasar	0,633	0,30	Valid
28		0,715	0,30	Valid
29	Pertumbuhan laba	0,754	0,30	Valid
30	Biaya operasi	0,659	0,30	Valid

Berdasarkan pada Tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa semua item pernyataan dalam variabel kinerja usaha memiliki nilai koefisien korelasi melebihi nilai r_{tabel} 0,30. Hal ini menunjukkan bahwa semua item pernyataan kuesioner variabel kinerja usaha dinyatakan valid.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian

Variabel	*Alpha Cronbach*	r_{tabel}	Keterangan
Literasi Digital	0,911	0,70	Reliabel
Orientasi Kewirausahaan	0,709	0,70	Reliabel
Kinerja Usaha	0,794	0,70	Reliabel

Hasil uji reliabilitas untuk variabel literasi digital sebesar 0,911, untuk variabel orientasi abelkewirausahaan memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,709 dan variabel kinerja usaha memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,794 dimana ketiga variabel tersebut memiliki nilai reliabilitas yang bernilai positif dan lebih besar dari r_{tabel} 0,70. Maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel dan jawaban responden terhadap kuesioner yang digunakan untuk pengukuran variabel memiliki jawaban yang konsisten.

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Correlations		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	.004	1.123		.003	.997			
	Literasi Digital	.271	.021	.647	12.919	.000	.822	.676	.489
	Orientasi Kewirausahaan	.229	.043	.267	5.340	.000	.690	.355	.202

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha

Berdasarkan pada Tabel 9 diketahui nilai persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$\boldsymbol{Y = 0,004 + 0,271X_1 + 0,229X_2}$$

Konstan sebesar 0,004 yang artinya apabila literasi digital (X_1) dan orientasi kewirausahaan (X_2) bernilai nol, maka kinerja usaha (Y) pada Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung akan sebesar 0,004.

Nilai variabel X_1 yaitu literasi digital memiliki koefisien regresi sebesar 0,271, yang menunjukkan peningkatan kinerja usaha apabila literasi digital meningkat sebesar 1 satuan. Artinya semakin tinggi literasi digital akan membuat kinerja usaha di Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung semakin meningkat.

Nilai variabel X_2 memiliki koefisien regresi sebesar 0,229, yang menunjukkan peningkatan kinerja usaha apabila orientasi kewirausahaan meningkat sebesar 1 satuan. Artinya semakin tinggi orientasi kewirausahan akan membuat kinerja usaha di Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung semakin meningkat.

Tabel 10. Koefisien Korelasi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.846[a]	.716	.713	2.06990

a. Predictors: (Constant), Orientasi Kewirausahaan, Literasi Digital

Berdasarkan Tabel 10 diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) adalah sebesar 0,846 berada pada interval korelasi antara 0,800-0,999, dengan kata lain bahwa literasi digital dan orientasi kewirausahaan memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat terhadap kinerja usaha.

Diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,713 yang dikenal dengan istilah koefisien determinasi (Kd) dapat diketahui bahwa bahwa literasi digital (X_1) dan orientasi kewirausahaan (X_2) memberikan pengaruh secara bersama-sama sebesar 71,3% terhadap kinerja usaha (Y) di Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung.

Tabel 11. Koefisien Determinasi Mandiri

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Correlations		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	.004	1.123		.003	.997			
	Literasi Digital	.271	.021	.647	12.919	.000	.822	.676	.489
	Orientasi Kewirausahaan	.229	.043	.267	5.340	.000	.690	.355	.202

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha

Untuk memperoleh nilai uji koefisien determinasi mandiri diperoleh melalui hasil-hasil perkalian *strandardized coefficients* dengan *zero order correlation* sebagai berikut:

- Kd Literasi Digital = 0,647 × 0,822 × 100% = 53,2%
- Kd Orientasi Kewirausahaan = 0,267 × 0,690 × 100% = 18,4%

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa secara mandiri variabel literasi digital memberikan pengaruh sebesar 53,2% sedangkan variabel orientasi kewirausahaan memberikan pengaruh sebesar 18,4% terhadap kinerja usaha di Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung.

Tabel 12. Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2138.229	2	1069.114	249.530	.000[b]
	Residual	848.332	198	4.285		
	Total	2986.561	200			

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha

b. Predictors: (Constant), Orientasi Kewirausahaan, Literasi Digital

Diketahui nilai F_{hitung} sebesar 249,530 dengan nilai signifikansi 0,000. Kemudian nilai F_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% (α = 0,05) dan derajat bebas df_1 2, df_2 = (n-k-1) = 198, maka didapatkan F_{tabel} = 3,04. Dikarenakan F_{hitung} (249,530) > F_{tabel} (3,04), dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka diputuskan untuk menolak H_0 sehingga H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital dan orientasi kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha di Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung.

Untuk mengetahui t_{tabel} maka perhitungan didasarkan pada derajat kebebasan df = (n-k-1) = 198, dengan taraf nyata (signifikansi) 5% atau 0,05 diperoleh t_{tabel} = 1,972. Maka diputuskan sebagai berikut: Koefisien pertama diperoleh t_{hitung} = 12,919 dengan nilai signifikansi 0,000. Dikarenakan t_{hitung} (12,919) > t_{tabel} (1,972), dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka diputuskan untuk menolak H_0 sehingga H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital secara mandiri berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha di Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung. Koefisien kedua diperoleh t_{hitung} = 5,340 dengan nilai signifikansi 0,000. Dikarenakan t_{hitung} (5,340) > t_{tabel} (1,972), dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka diputuskan untuk menolak H_0 sehingga H_1 diterima. Hal ini menunjukkan orientasi kewirausahaan secara mandiri berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha di Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung.

Hasil penelitian menunjukkan literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha, yang berarti bahwa salah satu cara untuk meningkatkan kinerja usaha Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung adalah dengan pengembangan kemampuan literasi digital. Dengan memanfaatkan digitalisasi akan memberikan lebih banyak keuntungan dan keunggulan daya saing yang berkelanjutan serta membuktikan bahwa setelah pelaku usaha memanfaatkan dan menerapkan digitalisasi dalam proses bisnis mereka, pelaku usaha dapat meningkatkan kinerja usaha, atau dengan kata lain, kinerja usaha menjadi lebih tinggi. Hal ini menunjukkan perlunya pelaku usaha untuk meningkatkan kemampuan literasi digital dan mengubah UMKM menjadi organisasi digital untuk meningkatkan kinerja usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widiastuti, dkk (2021) menyimpulkan bahwa variabel literasi digital berpengaruh positif sebesar 21,9% terhadap kinerja usaha UKM di Banyumas, Bahri, dkk (2021) menyimpulkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha kuliner Di Kabupaten Jeneponto. Artinya jika literasi digital mengalami peningkatan, maka kinerja usaha kuliner di Kabupaten Jeneponto akan meningkat pula, Hastuti, dkk (2021) menyimpulkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan sebesar 14,4% terhadap kinerja UKM Batik di Surakarta, Diptyana, dkk (2022) menyimpulkan bahwa literasi digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM, Huda, dkk (2023) menyimpulkan bahawa literasi digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM Kota Bima, Bidasari, dkk (2023) menyimpulkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM sektor industri kreatif di Luwu Utara sebesar 43,8% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, Edward, dkk (2023) menyimpulkan bahwa literasi digital

berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Jambi, Nurlina, dkk (2023) menyimpulkan bahwa secara parsial literasi digital berpengaruh secara positif terhadap kinerja UMKM sektor kuliner di Kota Padang, Patria, dkk (2023) menyimpulkan bahwa literasi digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha, lalu yang terakhir Elvira & Yusuf (2023) menyimpulkan bahwa literasi digital berpengaruh signifikan sebesar 31,2% terhadap kinerja UKM di Nairobi County, Kenya.

Berdasarkan hasil yang dipaparkan pada analisis deksriptif menunjukan bahwa pelaku usaha di Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung masih memiliki pengetahuan dan kemampuan yang kurang mumpuni mengenai literasi digital. Menurut hasil wawancara dengan Bapak Eka selaku pengusaha dan pengelola CV. Kampoeng Radjoet yang mengatakan hal ini terjadi karena pada umumnya, para pelaku usaha hanya mewarisi keterampilan yang ada secara turun temurun dan juga didasari rendahnya pendidikan formal rata-rata para pelaku usaha.

Berdasarkan karakteristik responden berdasarkan usia mayoritas pelaku usaha di Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung berusia 30-39 Tahun, dimana yang lebih tua biasanya merasa tidak nyaman dengan perubahan teknologi yang cepat sehingga memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan yang berkenaan digital. Sedangkan karakteristik responden berdasarkan pendidikan yang menunjukkan tingkat pendidikan terakhir rata-rata pelaku usaha di Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung yaitu SMA, dimana tanpa adanya pendidikan formal ataupun pendidikan non formal seperti kursus, pelatihan, pembinaan, dll lebih lanjut mengenai literasi digital maka pemahaman dan kemampuan yang dimiliki pelaku usaha akan literasi digital terbatas sehingga pemahaman dan kemampuan terkait literasi digital pada para pelaku usaha masih belum mumpuni dan perlu ditingkatkan secara keseluruhan untuk keberlangsungan usaha yang lebih baik. Lalu karakteristik responden berdasarkan pengalaman usaha mayoritas pelaku usaha di Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung berpengalaman selama 5-10 Tahun, dimana usaha yang sudah lama berdiri dan sudah terbiasa dengan metode pendekatan bisnis tradisional sebelum masifnya digitalisasi biasanya lebih lamban dalam mengadopsi solusi digital sehingga memerlukan waktu yang lebih lama untuk beradaptasi.

Variabel orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha, yang berarti bahwa salah satu cara untuk meningkatkan kinerja usaha Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung adalah dengan pengembangan sikap orientasi pada bisnis, tidak hanya untuk kebutuhan sehari-hari bertahan hidup, namun bisnis UMKM yang mempunyai visi misi untuk berkembang pesat. Orientasi yang tinggi perlu diterapkan dalam berwirausaha sehingga dalam pengelolaannya dapat tercapai tujuan serta agar usaha yang dijalankan berkembang. Kecakapan dalam mengambil resiko, proaktif, dan otonomi menjadi aset internal bagi kelangsungan hidup UMKM. Orientasi kewirausahaan dapat membantu mengidentifikasi dan merespon pasar lebih cepat dari pesaing untuk menciptakan persaingan dan mencapai kinerja usaha yang lebih baik.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Abbas (2018) menyimpulkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif secara parsial terhadap kinerja UMKM di sektor kuliner di kota Makassar, Hamel & Wijaya (2020) menyimpulkan bahwa variabel orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UKM Di Jakarta Barat. Semakin tinggi orientasi kewirausahaan pelaku UKM maka akan semakin tinggi pula kinerja usaha UKM Di Jakarta Barat, Putri & Ie (2020) menyimpulkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha

UMKM di Jakarta, Putra, dkk (2021) menyimpulkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Blitar, Hastuti, dkk (2021) menyimpulkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan sebesar 61,9% terhadap kinerja UKM Batik di Surakarta, Widjaja, dkk (2022) menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha Coffee shop di Sunter, Jon, dkk (2023) menyimpulkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelaku usaha UMKM pada wisata kuliner di Labuan Bajo Manggarai Barat, Feriyansyah & Febriansyah (2023) menyimpulkan bahwa variabel orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UKM makanan ringan di Kota Pagar Alam sebesar 91% sementara sisanya 9% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, Puwardi & Soelaiman (2023) menyimpulkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM Kuliner Di Taman Palem Lestari dengan efek besar. Artinya ketika orientasi kewirausahaan meningkat maka kinerja usaha akan mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil yang dipaparkan pada analisis deksriptif menunjukan bahwa pelaku usaha di Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung masih kurang memiliki keberanian akan pengambilan resiko dan masih kurang proaktif dalam meningkatkan keberlangsungan usahanya. Menurut hasil wawancara dengan Bapak Eka selaku pengusaha dan pengelola CV. Kampoeng Radjoet yang mengatakan hal ini karena umumnya, para pelaku usaha memiliki modal yang terbatas sehingga lebih berhati-hati dalam mengggunakan sumber daya, umumnya pelaku usaha juga cenderung menjual produk dengan desain/model yang sama dengan para pesaingnya tanpa mengembangkan produk yang sudah ada agar dapat lebih unggul di pasaran sehingga tidak memiliki ciri khas yang dapat membedakan dengan produk pesaing dan adanya persaingan yang tinggi sehingga seringkali target usaha tidak tercapai.

Berdasarkan karakteristik responden berdasarkan usia mayoritas pelaku usaha di Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung berusia 30-39 Tahun, dimana pada rentang usia tersebut memiliki lebih banyak kewajiban lain seperti keluarga maupun pekerjaan lain sehingga kurang adaptif terhadap tren dan perubahan dan lebih konservatif terhadap risiko yang ada karena pertimbangan tanggungan keluarga. Sedangkan karakteristik responden berdasarkan pendidikan mayoritas pelaku usaha di Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung yaitu SMA, dimana pengetahuan dan keterampilan bisnis yang dimiliki tentang aspek-aspek kewirausahaan seperti manajemen keuangan, manajemen risiko, strategi bisnis, pemasaran, dll terbatas sehingga berpengaruh terhadap kemampuan analitis yang memungkinkan membantu pelaku usaha dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan evaluasi bisnis. Lalu karakteristik responden berdasarkan pengalaman usaha mayoritas pelaku usaha di Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung berpengalaman selama 5-10 Tahun, dimana bisa jadi lebih konservatif dalam mengambil risiko karena telah melihat atau merasakan konsekuensi dari keputusan bisnis secara baik maupun buruk.

Kinerja usaha akan meningkat ketika literasi digital dan orientasi kewirausahaan dilakukan secara bersama-sama, karena orientasi kewirausahaan adalah sikap individu dalam mengorganisir bisnis dan memainkan peran penting dalam kontinuitas bisnis sehingga mampu membuat bisnis tetap bertahan dalam persaingan pasar. Dengan menerapkan literasi digital dan orientasi kewirausahaan secara bersamaan maka akan tercipta sikap proaktif untuk menemukan hal-hal baru yang dilakukan dalam pengembangan bisnis melalui teknologi digital, ketepatan dalam memutuskan strategi untuk bersaing di pasar, aktif untuk mencari informasi tentang pengembangan bisnis dengan cepat dan selektif dalam memilah

informasi yang digunakan untuk mengembangkan bisnis yang dibutuhkan dan memenangkan persaingan, keberanian dalam mengambil risiko bisnis daring, lebih berani dan yakin dalam memutuskan dan mengevaluasi informasi yang sesuai dengan pengembangan bisnis.

Literasi digital dan orientasi kewirausahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha di Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung. Pernyataan hipotesis ini didukung oleh hasil kuesioner di lapangan yang menunjukkan bahwa literasi digital dengan dimensi pencarian di internet, hypertext navigation, evaluasi konten informasi, dan penyusunan pengetahuan serta orientasi kewirausahaan dengan dimensi risk-attitude, proactiveness, dan autonomy memengaruhi Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung. Ketika dimensi literasi digital dan dimensi orientasi kewirausahaan digabungkan, akan berdampak pada kinerja usaha yang mencakup pertumbuhan pada penjualan, pertumbuhan pada tenaga kerja, pertumbuhan laba, pertumbuhan pasar, dan biaya operasi yang semakin efektif sehingga tercapainya tujuan bisnis. Maka usaha rajut yang memiliki literasi digital dan orientasi kewirausahaan yang baik dalam mengorganisir bisnis dapat meningkatkan kinerja usaha Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung.

Hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Hastuti, dkk (2021) menyimpulkan bahwa literasi digital dan orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM batik di Surakarta sebesar 76,3%, dimana sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian. Semakin tinggi literasi digital dan orientasi kewirausahaan pada pelaku usaha maka kinerja usaha akan meningkat pula, Farhan, dkk (2022) menyimpulkan bahwa literasi digital dan orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM sebesar 75,1%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian. Maka variabel literasi digital dan orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM Sektor Food and Beverage di Jakarta Selatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi digital dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha di Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung maka pada bagian akir penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi digital pada pelaku usaha di Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung termasuk dalam kategori kurang baik yaitu dengan rata-rata sebesar 3,35. Terdapat indikator pernyataan yang memperoleh nilai dibawah rata-rata yaitu tingkat pemahaman cara hypertext dan hyperlink, tingkat pemahaman cara kerja web, tingkat pemahaman akan karakteristik suatu halaman web, tingkat pemahaman akan tampilan suatu web yang dikunjungi, tingkat pemahaman tentang FAQ (frequently asked questions dan tingkat kemampuan menyusun atau mengumpulkan berbagai informasi yang diperoleh.
2. Orientasi kewirausahaan pada pelaku usaha di Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung termasuk dalam kategori kurang baik yaitu dengan rata-rata 3,36. Terdapat indikator pernyataan yang memperoleh nilai dibawah rata-rata yaitu tingkat kemampuan entrepreneur dalam menggunakan sumber daya yang ada dalam kegiatan usaha, tingkat kemampuan entrepreneur dalam merancang rencana usaha jangka panjang untuk kelangsungan usaha, tingkat kemampuan entrepreneur dalam menghadapi perubahan trend dan lingkungan pasar, dan tingkat entrepreneur dalam memenuhi target usaha.

3. Kinerja usaha di Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung termasuk dalam kategori kurang baik yaitu dengan rata-rata 3,38. Terdapat indikator pernyataan yang memperoleh nilai dibawah rata-rata yaitu tingkat pertumbuhan margin penjualan dari rata-rata sebelumnya, tingkat pertumbuhan tenaga kerja dari rata-rata sebelumnya, dan tingkat pertumbuhan keuntungan/laba dari rata-rata sebelumnya.
4. Besarnya pengaruh literasi digital dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha di Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung secara simultan adalah 71,6% sedangkan sisanya 28,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Secara parsial literasi digital memberikan pengaruh sebesar 53,2% terhadap kinerja usaha, dimana semakin tinggi literasi digital pelaku usaha di Sentra Industri Rajut Binong Jati maka akan semakin tinggi pula kinerja usaha. Secara parsial orientasi kewirausahaan memberikan pengaruh sebesar 18,4%, dimana semakin tinggi orientasi kewirausahaan pelaku usaha di Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung maka akan semakin tinggi pula kinerja usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, D. 2018. Pengaruh Modal usaha, Orientasi Pasar, dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UKM Kota Makassar. Jurnal Manajemen, Ide, dan Inspirasi (MINDS), 5(1). Retrieved from http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/minds

Bahri, N. S., Rakib, M., Said, M. I., Rahmatullah, & Hasan, M. 2021. The Influence of Digital Literacy and Entrepreneurial Behavior on Small Business Performance (Study on Culinary in Jeneponto Regency). Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation, 1(2).

Bawden, D. 2001. Information and Digital Literacies; a review of concepts. Journal of Documentation, 57(2), 218-259. doi:https://doi.org/10.1108/EUM0000000007083

Bidasari, Goso, Sahrir, & Hamid, R. S. 2023. Peran Literasi Keuangan dan Literasi Digital dalam Meningkatkan Kinerja UMKM. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, 7(2). doi:https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1404

Diptyana, P., Rokhmania, N., & Herlina, E. 2022. Financial Literacy, Digital Literacy and Financing Preferences Role to Micro and Small Enterprises Performance. International Journal of Entrepreneurship and Business Development (IJEBD), 5(2).

Djulius, H., Lixian, X., Lestari, A. N., & Eryanto, S. F. 2022. The Impact of a Poor Family Assistance Program on Human Development in Indonesia. Review of Integrative Business and Economics Research, 11(4), 59–70.

Edward, Chairunnisa, F., & Siregar, A. P. 2023. Digitalpreneur Competency Model and Digital Literacy on MSME Business Performance in Jambi Province. Dinasti International Journal Of Management Science, 4(3). doi:https://doi.org/10.31933/dijms.v4i3

Elvira, K. I., & Yusuf, D. 2023. Digital Literacy and Firm Performance of Small and Medium Enterprises in Nairobi County Kenya. World Journal od Innovative Research (WJIR), 14(4), 10-17. doi:https://doi.org/10.31871/WJIR.14.4.4

Farhan, M. T., Eryanto, H., & Saptono, A. 2022. Pengaruh Literasi Digital dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Ueaha UMKM (Studi Pada UMKM Sektor Food and Beverage Di Jakarta Selatan). Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan, 2(6).

Feriyansyah, A., & Febriansyah. 2023. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus Usaha Makanan Ringan di Kota Pagar Alam). Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 11(1). doi:https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1

Hamel, C., & Wijaya, A. 2020. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Usaha UKM DI Jakarta Barat. Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, 2(4), 863-872.

Hastuti, W. K., Indriayu, M., & Totalia, S. A. 2021. The Impact Of Digital Literacy and Entrepreneurial Orientation To Surakarta Batik SMEs Performance. Economica: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat, 9(2), 120-132.

Huda, N., Pratiwi, A., & Munandar, A. 2023. Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital Terhadap Kinerja UMKM Kota Bima. Jurnal Bisnis Net, 6(1).

Ie, M., & Pratama, V. 2019. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Pada Usaha Kecil Dan Menengah Sektor Ritel. Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis, 3(1).

Iskandar, Y., Zulbainarni, N., & Jahroh, S. 2020. Pengaruh Karakteristik Usaha dan Wirausaha Terhadap Kinerja UMKM Industri Pengolahan Perikanan di Kabupaten Sukabumi. Jurnal REKOMEN (Riset Ekonomi Manajemen), 4(1).

Jon, E. L., Fanggidae, R. E., Salean, D. Y., & Nursiani, N. P. 2023. Pengaruh Motivasi Kerja dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Wisata Kuliner Di Labuan Bajo Manggarai Barat. GLORY: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial, 4(3). Retrieved from https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/glory/article/view/10540

Manik, E., Affandi, A., Priadana, S., Hadian, D., & Puspitaningrum, D. A. 2023. Comparison Of Normality Testing With Chi Quadrat Calculations And Tables For The Statistical Value Departement Of Elementary School Education Student at the University of Jember. AIP Conference Proceedings, 2679(1), 020018.

Nurlina, Rosa, Y. D., & Yanti, B. 2023. The Effect of Digital Literacy and Business Strategy On The Performance Of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMES) In Culinary Industry In Padang City. International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT), 38(2), 252-255. doi:10.52155

Patria, H., Alam, M. A., Mulyadi, A., & Setyarko, A. 2023. The Influences Of Digital Technology, Digital Literacy, And Digital Marketing On The Performance Of SMEs In Bekasi. CAKRAWALA, 6(1).

Pramestiningrum, D. R., & Iramani, R. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan, financial capital, dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Kinerja Usaha Pada Usaha Kecil dan Menengah Di Jawa Timur. Journal of Business and Banking, 9(2), 279-296. doi:10.14414/jbb.v9i2.1750

Putra, M. R., Nuzula, N. F., & Mawardi, M. K. 2021. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Akses Keuangan Terhadap Kinerja Usaha. Profit: Jurnal Administrasi Bisnis, 15(1). Retrieved from https://profit.ub.ac.id/index.php/profit

Putri, Y. D., & Ie, M. 2020. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Lingkungan dan Media Sosial Terhadap Kinerja Usaha UMKM di Jakarta, 2(4), 1106-1114. doi:https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9896

Puwardi, S. F., & Soelaiman, L. 2023. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Kepemimpinan Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha UMKM Kuliner Di Taman Palem Lestari. Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, 5(2), 466-473. doi:https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23417

Rachman, A. N., Musa, A. E., Hardiyono, Latiep, I. F., & Herison, R. 2023. Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Kewirausahaan; Konsep Dasar Untuk Menjadi Entrepreneur. Makassar: Nas Media Pustaka.

Rostiana, E., Djulius, H., & Sudarjah, G. M. 2022. Total Factor Productivity Calculation of the Indonesian Micro and Small Scale Manufacturing Industry. Ekuilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi, 17(1), 54–63.

Sariwulan, T., Suparno, Disman, Ahman, E., & Suwatno. 2020. Entrepreneurial Performance: The Role of Literacy and Skills. Journal of Asian Finance, Economics and Business, 7(11). doi:10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.269

Setiawan, M., Indiastuti, R., Hidayat, A. K., & Rostiana, E. 2021. R&D and Industrial Concentration in the Indonesian Manufacturing Industry. Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity, 7(2), 112.

Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sudrajat, W., Affandi, A., & Djulius, H. 2023. Talent Management Implementation Strategy In An Effort To Realize Superior Performance. Sosiohumaniora, 25(2), 174–182.

Sunarsi, D., Affandi, A., Narimawati, U., Priadana, S., Djulius, H., & Sudirman, I. 2023. The Influence of Organizational Memory, Knowledge Recovery, Knowledge Visualization and Knowledge Transfer on Improving the Career of Lecturer at Private Universities in The Region of West Java and Banten. International Journal of Artificial Intelligence Research, 7(1.1).

Widiastuti, E., Kurniasih, R., & Martini, S. 2021. Can Digital Literacy Increase SMEs Performance? An Evidence From SMEs In Banyumas. International Sustainable Competitiveness Advantage, 11(1).

Widjaja, O. H., Budiono, H., & A, J. E. 2022. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Efikasi Diri, Kreativitas Terhadap Kinerja Usaha Coffee Shop. Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SENAPENMAS), 2(1), 832-842.

Dinas KUMKM dan Perindag Kota Bandung. 2018. Sentra Industri Kota Bandung. Retrieved 10 Mei 2023, from Disdagin Kota Bandung: https://disdagin.bandung.go.id